

## ABSTRAK

**Iyan Riana. 1182020113. 2022.** Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sub Materi Makna Syu'abul Iman (Penelitian *Quasi Experiment* terhadap Siswa Kelas X SMKN 1 Purwakarta).

Penelitian ini berdasarkan dari studi pendahuluan tentang nilai peserta didik bervariasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Purwakarta kelas X. Karena model pembelajaran yang dinilai hanya mengandalkan satu atau dua model saja juga dilatar belakangi beragamnya capaian belajar siswa pada mata pelajaran PAI, oleh karena itu perlu dicoba model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dinilai dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi kelas X di SMKN 1 Purwakarta. 2) Hasil belajar kognitif siswa di SMKN 1 Purwakarta kelas X. 3) Pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* pada hasil belajar kognitif siswa kelas X SMKN 1 Purwakarta.

Penelitian ini berdasarkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model yang dinilai bisa merubah suasana belajar menjadi menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjukan siswa yang harus menjawab soal dari guru. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Quasi Eksperimen merupakan eksperimen *Nonequivalent Control Group Design* yaitu desain dengan *pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes hasil belajar kognitif. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *T independent samples t-Test*, dan uji N-gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran pada pertemuan pertama pada hasil observasi pembelajaran memperoleh skor 34 dengan presentase 87% termasuk pada kategori cukup baik. Pada pertemuan selanjutnya pertemuan kedua peserta didik memperoleh skor 36 dengan presentase 92% sangat baik. 2) Pada *pretest* kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 58,33 sedangkan pada *posttest* memiliki rata-rata yaitu 73,12, terdapat peningkatan hasil belajar kognitif pada *posttest* kelas eksperimen. 3) Pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada hasil belajar kognitif siswa dalam uji N-Gain pada kelas eksperimen memperoleh nilai 0,56 yang diartikan pembelajaran tersebut berpengaruh. Pada N-Gain persen mendapatkan angka 56,27 hal ini termasuk kategori cukup efektif.